

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian

Dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah metode penelitian deskriptif kualitatif. Metode deskriptif ialah metode yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya dan tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi (Sugiono 2011: 147).

Menurut Nana Syaodih (2010: 72) mendefinisikan bahwa metode deskriptif ialah suatu bentuk metode yang paling dasar dalam menunjukkan atau menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, baik dalam fenomena alamiah ataupun rekayasa manusia.

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa penelitian deskriptif adalah penelitian yang menggambarkan data dari suatu objek dan fenomena yang bersifat alamiah ataupun rekayasa.

Menurut Narbuko (2009), penelitian deskriptif merupakan penelitian yang berusaha untuk menuturkan pemecahan masalah yang ada sekarang berdasarkan data-data, dan bias juga dapat menyajikan data, menganalisa data serta menginterpretasi data. Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan secara tepat dari sifat-sifat suatu individu, keadaan,

gejala atau kelompok tertentu serta untuk menentukan penyebaran suatu gejala atau untuk menentukan ada tidaknya hubungan antara suatu gejala dengan gejala lain dalam masyarakat maupun populasi.

3.2 Fokus Penelitian

Fokus penelitian ini bersifat menyeluruh dan tidak dapat dipisahkan sehingga penelitian kualitatif ini berdasarkan keseluruhan situasi sosial yang akan diteliti, seperti aspek tempat, pelaku, aktivitas yang berinteraksi secara bersinergi (Sugiono, 2012:32)

Penelitian ini berfokus pada penelitaian kesehatan kinerja keuangan BUMDes dengan menggunakan Net Profit Margin (NPM) dan Return On Asset (ROA).

Net Profit Margin (NPM) adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan BUMDes dalam menghasilkan laba bersih sebelum pajak. Dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{NPM} = \frac{\text{Net Income}}{\text{Operating income}} \times 100\%$$

- a. *Net income* (laba bersih) ialah uang yang tersisa setelah semua biaya dan pajak telah dibayar.
- b. *Operating income* (pendapatan operasional) yakni pendapatan yang dihasilkan dari operasi bisnis suatu perusahaan.

Berikut ini tabel alat ukur penilaian kinerja keuangan BUMDes dengan metode Net Profit Margin (NPM) :

Tabel 3.2
Penilaian Kinerja Keuangan Net Profit Margin

Nilai	Predikat
81-100%	Sehat
66-80%	Cukup Sehat
51-65%	Kurang Sehat
0-50%	Tidak Sehat

Sumber : Peraturan Bank Indonesia No.30/12/KEP/DIR

Return On Asset (ROA) Adalah rasio yang digunakan untuk mengetahui kemampuan BUMDes dalam menghasilkan laba secara keseluruhan dari total assetnya. Dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$ROA = \frac{\text{laba sebelum pajak}}{\text{Jumlah aktiva}} \times 100\%$$

- a. Laba sebelum pajak adalah ukuran dari profitabilitas suatu perusahaan yang tidak termasuk bunga dan beban pajak penghasilan.
- b. Jumlah aktiva yakni jumlah seluruh kekayaan yang dimiliki oleh suatu perusahaan

Berikut ini tabel alat ukur penilaian kinerja keuangan BUMDes dengan metode Return On Asset (ROA) :

Tabel 3.2
Penilaian Kinerja Keuangan Return On Asset

Nilai	Predikat
>1,5%	Sehat
1,25-1,5%	Cukup Sehat
0,05-1,25%	Kurang Sehat
0-0,5%	Tidak Sehat

Sumber : Surat Bank Indonesia No.6/23/DNP

Di samping berfokus pada pengukuran kinerja keuangan BUMDes tersebut. Penelitian ini juga menggunakan wawancara kepada informan sebagai bentuk konfirmasi dalam analisis kesehatan kinerja keuangan BUMDes.

3.3 Informan

Menurut Sugiyono (2015), sampel dalam penelitian kualitatif ini bukan dinamakan responden, namun sebagai narasumber atau partisipan, informan, teman dan guru dalam penelitian.

Dalam penelitian ini, pemilihan informan penelitian dilakukan secara purposive, dan penelitian ini menentukan sendiri orang-orang yang akan diwawancarai dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tertentu

yakni orang-orang yang sangat penting dan dianggap paling tahu apa yang kita inginkan, sehingga akan memudahkan peneliti dalam menjelajahi objek/situasi pada BUMDes Murni Jaya yang berada di Desa Sumbermulyo untuk memperoleh informasi tentang laporan keuangan yang dibuat setiap periodenya. Adapun pengurus BUMDes antara lain Direktur, Bendahara serta Sekretaris BUMDes.

3.4 Jenis dan Sumber Data

3.4.1 Jenis Data

Dalam penelitian ini, jenis data yang dipergunakan adalah data kualitatif, yaitu data yang sifatnya tertulis maupun lisan dalam rangkaian kata atau kalimat. Bentuk lain data kualitatif adalah gambar yang diperoleh melalui pemotretan, rekaman video, dan wawancara dari pengurus BUMDes. Data kualitatif berfungsi untuk mengetahui kualitas dari sebuah objek yang diteliti. Data ini bersifat abstrak sehingga peneliti harus benar-benar memahami kualitas objek yang akan diteliti (Sugiyono, 2016:225).

3.4.2 Sumber Data

Pada penelitian ini menggunakan sumber data primer dan sumber data sekunder. Menurut Sugiyono (2011). Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Sedangkan sumber data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul . sumber data primer dalam penelitian ini diperoleh melalui wawancara dengan pihak-pihak BUMDes yang memiliki wewenang dan kompetensi terkait penelitian yang

dilakukan secara langsung yang dilakukan oleh peneliti dilapangan. Sedangkan sumber data sekunder menggunakan jurnal, buku, seta dokumen yang berhubungan dengan aspek kajian yang sedang diteliti.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Untuk menganalisis dan menginterpretasikan dengan baik, maka diperlukan informasi yang lengkap serta data laporan keuangan setiap periodenya agar hasil yang didapat mampu menggambarkan kondisi keuangan BUMDes. Dalam tahap pengumpulan data, teknik yang digunakan dalam penelitian ini antara lain :

1. Teknik Wawancara

Wawancara adalah bentuk komunikasi antara dua orang dengan melakukan tanya jawab secara langsung dan secara mendalam dengan narasumber yang telah ditentukan yakni dengan pengurus BUMDes (Direktur, Sekretaris dan Bendahara).

Dalam teknik wawancara ini, peneliti melakukan perbincangan atau tanya jawab kepada narasumber yang sangat mengerti tentang data yang peneliti inginkan serta yang ahli dalam bidang tersebut. Melalui wawancara secara mendalam peneliti memperoleh data primer maupun sekunder..

2. Tenik Observasi Langsung

Sugiyono (2013:145) mendefenisikan bahwa, observasi ialah suatu proses yang kompleks, ataupun suatu proses yang tersusun dari

berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dari ingatan.

Menurut Faridah (2015) dalam Santi (2016) observasi langsung atau pengamatan secara langsung adalah cara pengambilan data dengan menggunakan mata tanpa ada pertolongan alat standart lain untuk keperluan tersebut. Adapun kreteria observasi langsung adalah sebagai berikut :

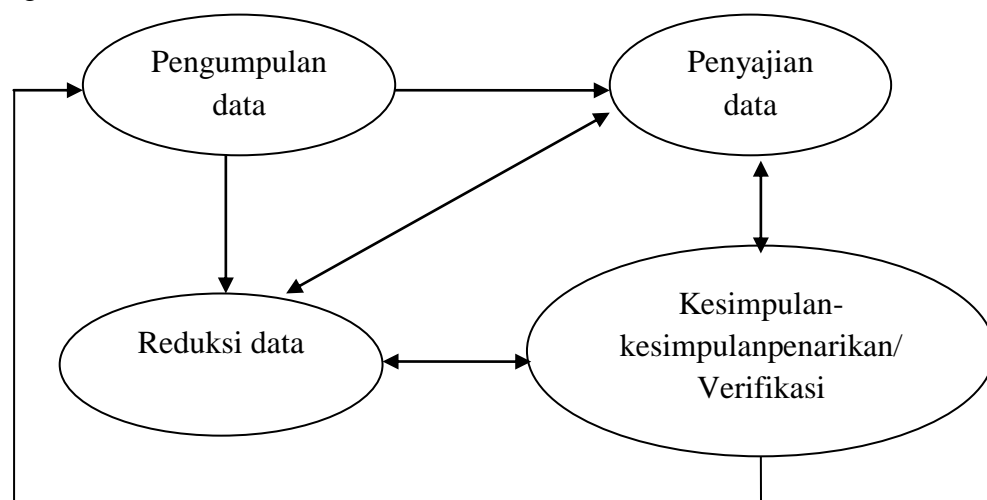
- a. Pengamatan digunakan untuk penelitian dan telah direncanakan secara sistematis.
- b. Pengamatan harus berkaitan dengan tujuan penelitian yang telah direncanakan.
- c. Pengamatan harus dicatat secara sistematis dan dihubungkan dengan proporsi umum dan bukan dipaparkan sebagai set yang hanya menarik perhatian saja.
- d. Pengamatan dapat dicek dan dikontrol atas validitas dan rehabilitasinya.

3.6 Analisis Data

Analisis data adalah bagian dari proses pengujian data yang hasilnya digunakan sebagai bukti yang memadai untuk menarik kesimpulan penelitian (Sugiyono, 2012 : 243). Adapun tujuan dari analisis data dalam penelitian adalah memecahkan masalah-masalah penelitian, memberikan jawaban terhadap rumusan masalah yang telah diajukan

dalam penelitian serta sebagai beban untuk membuat kesimpulan dan saran yang berguna untuk kebijakan penelitian selanjutnya.

Menurut Sugiyono (2012: 245) teknik analisis data kualitatif yang digunakan yaitu model Miles dan Huberman yang dapat digambarkan sebagai berikut :



Gambar 3.1 Teknik Analisis data Kualitatif

a. Pengumpulan data

yakni pencarian data-data yang diperlukan sesuai dengan kondisi ditempat penelitian. Data-data yang dikumpulkan oleh penulis berupa laporan keuangan dan dokumen lain yang mendukung penelitian.

b. Reduksi data

Data yang diperoleh dari lokasi penelitian akan segera dianalisis melalui reduksi data, mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema

dan polanya serta membuang yang tidak perlu. Dengan cara demikian maka kesimpulan dapat ditarik oleh peneliti.

c. Penyajian data

Yakni sekumpulan informasi tersusun yang member dasar pijakan pada peneliti untuk melakukan penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data dalam penelitian ini meliputi berbagai jenis antara lain matriks, grafik, dan bagan, yang semuanya dirancang guna menggabungkan informasi yang tersusun dalam suatu bentuk yang sama dan mudah diraih, sehingga dengan demikian peneliti akan melihat apa yang sedang terjadi dan menentukan apakah menarik kesimpulan yang benar atukah terus melangkah melakukan analisis yang menurut saran yang dikisahkan oleh penyajian sebagai sesuatu yang berguna.

d. Menarik kesimpulan

Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.